

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang unsur intrinsik, khususnya penokohan, alur, latar, tema, dan amanat dalam novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penokohan

a. Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan

Tokoh utama novel ini adalah Rasya Adhitya dan Eva dan tokoh tambahan adalah Angel (adik Rasya), Hendra (sahabat Rasya), Papa dan Mama Rasya, Ibu dan Ayah tiri Eva, dan Mira (adik kelas Rasya) digambarkan secara analitik dan dramatik.

2. Alur

Alur novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar menggunakan alur maju yaitu peristiwa diceritakan dari awal-tengah-akhir, bukan dimulai tengah atau akhir (*flashback*). Peristiwa diceritakan berurutan mulai dari *situation* pada bagian permulaan dalam novel ini, pengarang mulai menceritakan atau memperkenalkan tokoh-tokoh, *generating circumstances* pada bagian ini, peristiwa mulai bergerak, yaitu Rasya berusaha mencari cara agar bisa membantu ibu Eva yang sedang sakit, *rising action*/perumitan terjadi saat Rasya berusaha membujuk Eva agar ia bisa ke luar dari lembah hitam dan Rasya mencarikan pekerjaan yang layak untuk Eva, *klimaks* peristiwa ketegangan pada cerita ini

saat Rasya mengetahui penyakit yang menyerang Eva selama ini, dan *denouement*/ akhir cerita setelah kematian Eva beberapa tahun kemudian Rasya sukses dan akhirnya ia menikah dengan Maria serta dikaruniai seorang anak yang diberi nama Eva.

3. Latar

a. Latar Tempat

Secara keseluruhan peristiwa yang diceritakan dalam novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar terjadi di Kalimantan Timur, khususnya di Balikpapan dan secara spesifiknya terjadi di rumah Rasya, sekolah, rumah sakit, alun-alun kota, pantai, dan juga kafe yang ada di sekitar Balikpapan.

b. Latar Waktu

Peristiwa yang diceritakan dalam novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar terjadi pada siang, sore, dan juga pada malam hari.

b. Latar Sosial

Peristiwa dalam novel *Bidadari terakhir* karya Agnes Davonar terjadi di kalangan masyarakat kelas menengah ke atas dalam keluarga Rasya dan kalangan masyarakat kelas menengah ke bawah terjadi dalam keluarga Eva.

4. Tema

Tema mayor novel ini adalah kisah cinta seorang remaja dengan kupu-kupu malam berakhir dengan kegagalan karena kematian.

Selanjutnya, tema minor dalam novel *Bidadari terakhir* karya Agnes Davonar ada tiga, yaitu (a) Nilai Persahabatan antara Rasya dan Hendra, (b) Nilai Pendidikan dengan Rasya yang sekolah dan Eva yang menjadi pelacur karena tidak bersekolah, (c) Perjuangan dan Pengorbanan, yaitu perjuangan Eva terhadap keluarganya.

5. Amanat

Amanat yang disampaikan pengarang lewat novel *Bidadari Terakhir* kepada pembaca adalah utamanya kita sebagai pembaca harus lebih menghargai kehidupan, cinta, dan pengorbanan seseorang dalam hidup kita. Karena sekali seorang itu pergi, maka tak ada kata kembali untuk mengucapkan terima kasih. Berikutnya pengarang ingin menyampaikan kepada pembaca diharapkan menjunjung kebenaran dan akan selalu ada kebahagiaan di antara kepahitan hidup.

Terkait dengan amanat di atas amanat novel *Bidadari Terakhir* secara jelas mengandung pesan pengarang yakni adanya sikap (a) Saling menolong sesama teman, pertolongan yang diberikan Rasya kepada Eva, (b) Bertanggung jawab terhadap keluarga, perjuangan Eva menjadi pelacur untuk membantu pengobatan ibunya, (c) Persahabatan antara Rasya dan Hendra, mereka bersahabat dari mulai masuk SMA hingga mereka lulus SMA.

B. Saran

Pada akhir penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca dan penikmat sastra

Bagi pembaca/penikmat karya sastra khususnya novel, disarankan agar pembaca tidak hanya sekadar membaca, tetapi memahami unsur-unsur yang terkandung di dalamnya seperti penokohan, alur, latar, tema, dan amanat serta dapat mengambil hikmah dari novel yang telah dibaca.

2. Bagi pengajaran sastra

Bagi pengajaran sastra hasil penelitian ini diharapkan dapat membangun minat siswa terhadap karya sastra berupa novel dan dapat memanfaatkan novel populer sebagai bahan alternatif bahan pengajaran apresiasi di sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya untuk penelitian yang berkaitan dengan analisis novel perlu ditingkatkan lagi khususnya dalam analisis unsur intrinsik novel agar lebih menjadi baik dan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih asuh malang.
- Arikunto, Sukarmisi.1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Angkasa.
- Davonar, Agnes. 2013. *Bidadari Terakhir*. Jakarta: PT Intibook Publisher.
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Esten, Mursal. 1987. *Kritik Sastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya.
- <http://literaturecriticismnet.blogspot.com/2009/05/fungsi-karya-sastra-dalam-pembangunan.html>
- Hutagalung. 1967. *Tanggapan Dunia Asrul Sani*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Idrus. 2009. *Metode Penelitian Sosial kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Jassin, H.B. 1961. *Analisa Sorotan Atas Cerita Pendek*. Jakarta: Gunung Agung.
- Koeseoma. 2012. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lestari, Dewi. 2012. *Perahu Kertas*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rustapa, Anita. 1990. *Pedoman Pengajaran Apresiasi Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soemardjan, Selo. 1984. *Budaya Sastra*. Jakarta: CV.Rajawali.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.

- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Suyitno. 1986. *Sastra dan Nilai Eksegesisi*. Yogyakarta: PT Hanindita.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J.1994. *Apresiasi dan Pengajaran Sastra*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wiyatmi. 2006. *Pengajaran Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.